

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) MELALUI KURIKULUM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA DALAM
PRESPEKTIF AL- GHUZALI**



Oleh :

TSULITS HAMDAN MUBAROK AL ASYROFY

21110124

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Melengkapi
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Terbiyah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
KEBUMEN
2025**

SKRIPSI
PEMBENTUKAN KARAKTER SISIWA MENENGAH ATAS (SMA)
MELALUI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
INDONESIA DALAM PRESPEKTIF AL- GHOZALI

Oleh

TSULITS HAMDAN M AL ASYROFY

21110124

Telah Dimunafosahkan di Depan Sidang Penguji
Pada Tanggal
dan Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Pendidikan
Pada Tanggal

Pembimbing



Agus Salim Chamidi S.Sos, M.Pd.I
NIDN 2116058201

Penguji I,

Penguji II,



Atim Rinawati, M.Pd
NIDN.2126058701



Oky Ristya Trisnawati, M.Pd
NIDN.2106109102

Pimpinan Sidang

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Umi Arifah, S.Pd.I., M.M.
NIDN 2114088703


Anisiatun Nurul Aliefah, S.E.sy., M.E
NIDN: 2124019202

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Umi Arifah, S.Pd.I., M.M.
NIDN 2114088703

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tsulits Hamdan Mubarak Al Asyrofy

NIM : 21110124

Judul Skripsi : **PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
MELALUI KURIKULUM PENDIDIKAN**

Dengan ini menyatakan secara jujur dan bertanggung jawab bahwa skripsi ini merupakan hasil karya orisinal saya sendiri. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana [Program Studi] di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.

Proses penyusunan skripsi ini dilakukan melalui penelitian dan kajian mendalam yang dilaksanakan secara mandiri di bawah bimbingan Dosen Pembimbing. Seluruh tahapan penelitian, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, hingga penulisan naskah, telah dilakukan dengan mengikuti metodologi penelitian ilmiah yang diakui dan berlaku di IAINU Kebumen.

Saya juga menegaskan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian yang merupakan hasil karya, pendapat, atau temuan orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun. Semua sumber referensi, baik berupa buku, jurnal, artikel, maupun dokumen pendukung lainnya,

telah dikutip secara benar dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, atau terbukti adanya pelanggaran terhadap integritas akademik, seperti plagiarisme, pemalsuan data, atau tindakan tidak etis lainnya, saya bersedia menerima segala konsekuensi yang ditetapkan oleh IAINU Kebumen.

Konsekuensi tersebut dapat berupa pembatalan gelar kesarjanaan, pencabutan ijazah, atau tindakan hukum lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak mana pun

Kebumen, 11 Oktober 2025



Tsulits Hamdan Mubarak Al Asyrof

MOTTO

“Sekali layar terkembang pantang surut ke Pantai”¹

¹<https://tinyurl.com/3d3x9ja2>

PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan segala hormat, salam ta'dzim dan Syukur yang sebesesar-besarnya atas terselesainya skripsi ini. Atas segala hormat, salam dan syukur itu, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya. Bapak sebagai seorang yang bijaksana yang telah memberikan kebebasan berpikir saya untuk menentukan jalan pikiran dan jalan hidup yang hendak saya tempuh. Ibu sebagai seorang yang sabar dan tulus. Kesabarannya menerima tingkah yang barangkali nakal yang saya lakukan. Ketulusannya dengan selalu memberikan motivasi dan do'a, yang menjadi penjaga kuat sekaligus membentuk *moral feeling* untuk bertahan dan siap berpihak kepada kebenaran sekalipun itu pahit. Mereka-lah yang membentuk "Tsulits Hamdan" ini sebagaimana yang kalian kenal tentang saya.
2. PM DARUSSALAM GONTOR. Di sanalah saya memulai masuk untuk mengenal corak pemikiran Islam. Ia telah menjadi ruang pertama saya untuk membentuk pola berpikir Islam, ia membantu banyak selama masa pencarian jati diri sebagai diri sendiri, maupun sebagai seorang muslim. Karenanya-lah perjalanan ilmiah saya berlanjut hingga jenjang perkuliahan, yang saya yakini akan menjadi ruang memaksimalkan bekal yang telah saya terima selama berada di Pesantren.

3. Almamater kedua, IAINU Kebumen. Kampus sederhana, kecil namun membantu saya menemukan bahan-bahan yang sangat luar biasa dan besar untuk membangun karakter berpikir saya khususnya mengenai ke-Islaman (An-Nahdliyyah). Dari ruang yang kecil ini, saya bisa mengenal dunia yang lebih luas dan besar.
4. Rumah kedua, sekaligus rumah terbesar. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) beserta seluruh sahabat-sahabat anggota dan kadernya yang telah memantik saya untuk berpikir kritis, sistematis dalam membaca fenomena yang berkembang dalam dunia secara umum dan Islam pada khususnya. PMII mengenalkan banyak tentang idealitas seorang muslim, Mahasiswa yang kelak akan berbaur langsung dengan masyarakat. Karakter saya banyak terbentuk karena PMII. Salam Pergerakan!! Salam Persahabatan!!!
5. Seseorang yang berinisial N K

Wallahul Muwafiq Ila Aqwamith Thorieq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Faqirul Ilmi

Tsulits Hamdan M Al Asyrofy

ABSTRAK

Tsulits Hamdan Mubarak Al Asyrofy, 21110124. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam konsep pembentukan karakter dalam pendidikan Islam melalui sudut pandang pemikiran Al-Ghazali, sekaligus mengevaluasi pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia dalam membentuk karakter peserta didik. Latar belakang kajian ini berpijak pada fenomena bahwa pembelajaran agama di lembaga pendidikan formal masih cenderung bersifat teoritis dan menekankan aspek kognitif semata. Akibatnya, nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan sering kali tidak tertanam kuat dalam perilaku peserta didik. Padahal, esensi pendidikan Islam sejatinya adalah membentuk manusia yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang luhur, spiritualitas yang mendalam, dan akhlak yang terpuji.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi pustaka, penelitian ini menelusuri pemikiran Abu Hamid Al-Ghazali, terutama melalui karya monumentalnya *Ihya Ulum al-Din*, yang mengajukan gagasan bahwa pendidikan harus diarahkan pada proses penyucian jiwa (*tazkiyat al-nafs*), pembiasaan terhadap perilaku baik (*ta'dib*), serta menekankan pentingnya keteladanan guru dalam proses pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji perjalanan dan implementasi kurikulum PAI di Indonesia, mulai dari KTSP (2006), Kurikulum 2013, hingga Kurikulum Merdeka, untuk melihat sejauh mana pendekatan karakter telah diintegrasikan dalam kebijakan kurikulum tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum PAI di Indonesia masih menghadapi banyak kendala, terutama dalam hal integrasi antara dimensi kognitif, afektif, dan spiritual. Kurikulum yang ada dinilai belum sepenuhnya mencerminkan pendekatan pendidikan holistik sebagaimana yang ditawarkan Al-Ghazali. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan perlunya pendekatan pendidikan yang lebih transformatif, integratif, dan berpusat pada nilai-nilai moral dan spiritualitas Islam sebagaimana digagas oleh Al-Ghazali. Pemikirannya dapat dijadikan landasan konseptual dalam mendesain ulang kurikulum PAI yang tidak hanya mendidik akal, tetapi juga membina jiwa dan membentuk akhlak.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Al-Ghazali, Pendidikan Islam, Kurikulum PAI, Tazkiyat al-Nafs, Ta'dib*

ABSTRACT

Tsulits Hamdan Mubarak Al Asrofy, 21110124. This research seeks to explore the philosophical foundation of character development in Islamic education through the lens of Al-Ghazali's thought, while also critically analyzing the implementation of the Islamic Religious Education (PAI) curriculum in Indonesia in shaping students' moral and spiritual character. The urgency of this study stems from the fact that religious education in Indonesian schools often emphasizes cognitive knowledge and rote memorization over the internalization of Islamic values, resulting in a noticeable gap between what is taught and how students behave in real life. Ideally, Islamic education should cultivate holistic individuals who demonstrate excellence in intellectual capability, spiritual depth, and moral integrity.

Employing a qualitative approach through literature-based research, this study focuses on Al-Ghazali's educational philosophy as elaborated in his magnum opus *Ihya Ulum al-Din*. His framework highlights the significance of *tazkiyat al-nafs* (purification of the soul), *ta'dib* (moral habituation), and the exemplary role of the educator. These elements are viewed as essential in nurturing ethical conduct and spiritual consciousness among learners. The research further investigates how these values align with or are absent from the current structure of the PAI curriculum, which has undergone various reforms—from the 2006 KTSP curriculum, the 2013 Curriculum (K-13), to the most recent Kurikulum Merdeka.

Findings from this study indicate that, while the curriculum theoretically supports character formation, its real-world implementation remains superficial and largely normative. In light of Al-Ghazali's vision, the study suggests that a reorientation of Islamic education is necessary—one that goes beyond knowledge transmission and engages deeply with ethical cultivation and inner transformation. His ideas offer a timeless and comprehensive model for reconstructing an Islamic education system that is both morally grounded and spiritually enriching.

Keywords: *Islamic Character Education, Al-Ghazali, Moral Development, PAI Curriculum, Tazkiyat al-Nafs, Ta'dib, Islamic Pedagogy*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Melalui Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia dalam Perspektif Al-Ghazali.” Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., teladan agung dalam pembentukan akhlak.

Pendidikan berperan penting dalam membentuk peradaban bangsa. Di tengah tantangan moral dan spiritual era modern, pemikiran Imam Al-Ghazali yang menekankan penyucian jiwa dan pembinaan akhlak menjadi sangat relevan agar kurikulum PAI mampu melahirkan generasi berilmu, beriman, dan berakhlak.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Benny Kurniawan, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Umi Arifah, S.Pd.I., M.M., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa studi.
3. Dr. Elyanto S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama kebumen

4. Agus Salim Chamidi S.Sos, M.Pd.I, selaku dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan memberikan bimbingan, arahan serta masukannya yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Bagian Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen yang telah membantu dalam segala urusan perkuliahan dan urusan administrasi.
6. Kedua orang tua dan keluarga saya, yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan yang tiada henti selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan, kebahagiaan, serta keselamatan di dunia dan di akhirat kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kebumen, 21 Agustus 2024

Tsulits Hamdan Mubarak Al Asyrof

21110124

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Penegasan Istilah Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori Masalah.....	10
B. Penelitian Yang Relevan	54
C. Kerangka Teori	64

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	65
B. Waktu Penelitian.....	67
C. Sumber Data	67
D. Teknik Pengumpulan Data	71
E. Teknik Analisis Data	73
F. Kerangka Pemikiran Masalah.....	76

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	77
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	84

1. Konsep Pembentukan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam Menurut Perspektif Al-Ghazali Dilingkup Sekolah Menengah Atas.....	84
2. Konsep Pendidikan Karakter Siswa menurut Al-Ghazali dalam Kitab Ihya Ulum al-Din.....	93
3. Analisa Pembentukan Karakter Siswa dalam Kurikulum PAI dilingkup Sekolah Menengah Atas.....	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	109
C. Kata Penutup	113

DAFTAR PUSTAKA